

**PERBEDAAN LATIHAN METODE VISUAL DENGAN METODE DEMONSTRASI
TERHADAP PENGUASAAN TEKNIK DASAR DRIBBLING BOLA
ATLET SSB BALAI BARU PADANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
JULIANTRI PARTINI
2008 / 00947**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

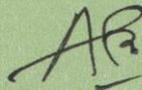
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perbedaan Latihan Metode Visual dengan Metode
Demonstrasi Terhadap Penguasaan Teknik Dasar *Dribbling*
Bola Atlet SSB Balai Baru Padang
Nama : Juliantri Partini
Nim : 00947 / 2008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2015

Pembimbing I



Drs. Afrizal S. M.Pd
NIP : 19590616 198603 1 003

Disetujui oleh:

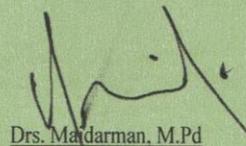
Pembimbing II



Drs. Setiady Tish
NIP. 19580110 198711 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga



Drs. Mardarman. M.Pd
NIP : 19600507 198503 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Juliantri Partini

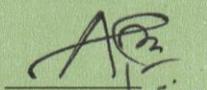
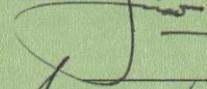
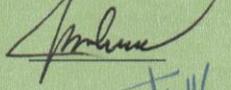
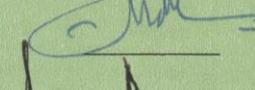
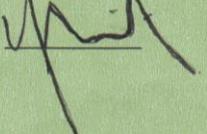
Nim : 00947 / 2008

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Latihan Metode Visual dengan Metode Demonstrasi Terhadap
Penguasaan Teknik Dasar *Dribbling* Bola Atlet SSB Balai Baru
Padang**

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal S, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Setiady Tish	
3. Anggota	: Dr. Ishak Aziz, M.Pd	
4. Anggota	: Dr. H. Alnedral, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Maidarman, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Perbedaan Latihan Metode Visual dengan Metode Demonstrasi Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Dribbling Bola Atlet SSB Balai Baru Padang”, adalah hasil karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Mei 2015

menyatakan,



[Signature]
Sutantri Partini

ABSTRAK

Juliantri Partini. 2015. “Perbedaan Latihan Metode Visual dengan Metode Demonstrasi Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Dribbling Bola Atlet SBB Balai Baru Padang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan para pemain dalam melakukan teknik *dribbling* bola masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena cara penyampaian materi dan metode latihan tentang *dribbling* bola yang diberikan oleh pelatih masih menggunakan cara yang sudah biasa dilakukan setiap latihan, sehingga atlet kurang termotivasi dalam melakukan latihan teknik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan antara metode visual dan metode demonstrasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu membandingkan pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah atlet sepakbola SSB Balai Baru Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Random Sampling* yaitu kelompok usia 16 – 18 tahun yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melaksanakan tes awal kemampuan *dribbling* sepakbola setelah itu sampel dibagi menjadi dua kelompok masing-masing diberi perlakuan dengan metode visual sebanyak 10 orang sampel dan metode demonstrasi sebanyak 10 orang sampel dan tes akhir kemampuan *dribbling* sepakbola.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data - data dan hasil analisis data yang peneliti lakukan maka diperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara metode visual dan metode demonstrasi terhadap kemampuan *dribbling* dengan $t_{hitung} = 1.90$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,83$. Rata-rata kemampuan *dribbling* dengan menggunakan metode visual adalah 17.47 detik, sedangkan menggunakan metode demonstrasi dengan rata-rata 16.18 detik (meningkat 0,84 point). Atlet lebih mudah memahami materi latihan *dribbling* sepakbola dengan menggunakan metode demonstrasi daripada metode visual.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Latihan Metode *Visual* dengan Metode *Demonstrasi* Terhadap Penguasaan Teknik Dasar *Dribling* Bola Atlet SSB Balai Baru Padang”**.Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW ALLAHUMMA SHALLI ‘ALA Muhammad yang membawa manusia ke alam peradaban kehidupan yang benar.

Skripsi ini diajukan kepada tim penguji Skripsi jurusan kepelatihan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda tercinta dan (Almarhum) Ayahanda yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta memberikan dorongan moril dan materil.
2. Bapak Drs.Afrizal, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dengan tulus dan sepenuh hati memberikan bimbingan terhadap peneliti dalam menulis Skripsi ini.

3. Bapak Drs. Setiady Tish selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan tulus dan sepenuh hati memberikan bimbingan terhadap peneliti dalam menulis Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd , Bapak Drs. Maidarman, M.Pd dan Bapak Dr.H. Alnedral, M.Pd selaku dosen tim penguji Skripsi.
5. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
8. Bapak Roni Lius ,SE selaku pembina SSB Balai Baru Padang yang telah memberi izin dan kesempatan melaksanakan penelitian.
9. Atlet SSB Balai Baru Padang yang telah berpartisipasi dalam penelitian .
10. Rekan – rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penulisan Skripsi .

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
1. Kajian Teori	9
1. Hakikat Sepakbola	9
2. Metode	11
3. Teknik Dasar Dribbling Bola.....	13
4. Latihan	15
B. Kerangka Konseptual	15
C. Hipotesis.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
2. Populasi dan Sampel	17
3. Jenis dan Sumber Data	18
4. Definisi Operasional.....	19
5. Teknik Pengumpulan Data	19

6. Instrumen Penelitian.....	21
7. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	23
B. Analisis Data	27
1. Pengujian Persyaratan Analisis	27
2. Pengujian Hipotesis	29
C. Pembahasan	31

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA.....	34
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	35
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi Penelitian	18
Tabel 2	Pengawas dan Tenaga Pembantu.....	20
Tabel 3	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Metode Visual dan Demonstrasi	28
Tabel 4	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	28
Tabel 5	Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama	29
Tabel 6	Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua.....	30
Tabel 7	Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Dribbling dengan Punggung Kaki.....	14
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	15
Gambar 3	Tempat Pelaksanaan Dribbling Tes.....	21
Gambar 4	Histogram Tes Kemampuan Awal dribbling Kelompok Metode Visual	24
Gambar 5	Histogram Tes Kemampuan Awal dribbling Kelompok Metode Demonstrasi	24
Gambar 6	Histogram Tes Kemampuan Akhir dribbling Kelompok Metode Visual	25
Gambar 7	Histogram Tes Kemampuan Akhir dribbling Kelompok Metode Demonstrasi.....	26
Gambar 8	Histogram Perbandingan Tes Awal dan Akhir Menggunakan Metode Visual	26
Gambar 9	Histogram Perbandingan Tes Awal dan Akhir Menggunakan Metode Demonstrasi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Satuan Latihan	35
Lampiran 2	Data Kemampuan Dribbling.....	51
Lampiran 3	Uji Normalitas Tes Kelompok Dribbling	53
Lampiran 4	Uji Homegenitas Tes	57
Lampiran 5	Uji Hipotesis Pertama.....	59
Lampiran 6	Uji Hipotesis Kedua	61
Lampiran 7	Uji Hipotesis Ketiga	63
Lampiran 8	Tabel Distribusi Liliefors	65
Lampiran 9	Tabel Nilai Kritik Sebaran F	66
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di seluruh belahan dunia begitu juga di Indonesia. Sebagai bukti bahwa olahraga tersebut di Indonesia populer adalah dilakukan orang dari berbagai lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, pria, maupun wanita untuk bermain sepakbola. Saat sekarang ini sepakbola tidak hanya sekedar untuk kepentingan kependidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani, tetapi juga termasuk salah satu cabang olahraga prestasi yang di kembangkan. Hal ini di jelaskan dalam Undang - Undang RI No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 20 yang berbunyi :

Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa, olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi, olahraga prestasi dilakukan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Berdasarkan kutipan di atas, pembinaan olahraga prestasi adalah hal yang sangat penting karena dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Salah satu cabang olahraga yang perlu mendapat pembinaan dan pengembangan yang terencana adalah cabang olahraga sepakbola. Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik diperlukan usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontiniu.

Sepakbola adalah salah satu permainan bola besar yang dimainkan dua tim masing masing tim terdiri dari sebelas orang pemain yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan peraturan yang berlaku

dan berusaha melindungi gawang dari usaha serangan lawan agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola, teknik atau kemampuan dasar bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu dasar utama dalam bermain sepakbola.

Dalam permainan sepakbola seorang pemain harus menguasai keterampilan teknik dasar permainan sepakbola serta dukungan kondisi fisik yang baik. Dengan penguasaan teknik yang baik tanpa didukung oleh kondisi fisik yang baik pula seorang pemain tidak akan dapat menguasai rangkaian gerakan *passing*, *dribbling*, *control* bola, dan *shooting* sehingga dalam melakukan permainan sepakbola tidak akan dapat bermain dengan baik. Maka kondisi fisik juga perlu di latih secara teratur sehingga seorang pemain bisa bermain dengan baik sesuai waktu yang ditentukan.

Teknik merupakan salah satu komponen prestasi yang harus dilatih, karena dengan penguasaan teknik yang baik akan dapat menyelesaikan suatu tugas gerakan tertentu secara efektif dan efisien. Teknik dalam suatu cabang olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau yang dikembangkan untuk menyelesaikan suatu tugas gerakan tertentu secara efektif dan efisien, efektif berarti sesuai dengan tujuan yang di harapkan, efisien adalah hemat dalam mempergunakan tenaga. Selain kondisi fisik dan teknik, metode latihan yang diberikan pelatih juga mempunyai dampak yang besar terhadap prestasi pemain sepakbola. Dalam upaya membina prestasi sepakbola, bibit atlet yang unggul perlu pengelolaan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah kemudian muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet-atlet yang

masih muda dan berbakat dapat di temukan di sekolah-sekolah sepakbola, klub-klub sepakbola.

Di zaman sekarang ini dibentuk sekolah - sekolah sepakbola (SSB), tempat membina dan melatih atlet-atlet muda yang berprestasi. SSB tersebut saling bersaing untuk menjadi yang terbaik agar menjadi pilihan bagi siswa yang ingin menjadi seorang pemain sepakbola yang berprestasi. Kepengurusan SSB yang baik dan terorganisir juga perlu di miliki sebuah SSB agar dapat berkembang dengan baik.

Di kota Padang terdapat sekolah - sekolah sepakbola (SSB) salah satunya adalah SSB Balai Baru. Didirikan pada tahun 1990 oleh Bapak H.Muslim yang bertujuan untuk menciptakan bibit-bibit pemain berkualitas dalam upaya mengangkat persepakbolaan Sumatera Barat khususnya Kota Padang. Prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh SSB Balai Baru Padang diantaranya, juara I PIALA WALIKOTA U-17 tahun 2005, juara III PIALA WALIKOTA U-17 tahun 2008, dan juara IV PIALA DANDIM tahun 2011, juara II PIALA DANDIM tahun 2012, Delapan besar DANONE CUP SUMBAR 2013. (Sumber : administrasi pengurus SSB Balai Baru Padang)

SSB Balai Baru Padang cukup banyak memenangkan kompetisi-kompetisi/kejuaraan antar SSB, antar Kota, dan sampai ketingkat provinsi. Namun prestasi tersebut tidak bertahan sampai sekarang. Sebenarnya SSB Balai Baru Padang telah melakukan pembinaan atletnya secara rutin namun belum mampu mengulang prestasi seperti yang pernah diraih pada masa lalu. Setelah peneliti lakukan observasi di lapangan melalui pemantauan dan data / informasi yang diberikan oleh pelatih dan pengurus SSB Balai baru Padang, ternyata kemampuan

teknik *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang sangat perlu ditingkatkan. Pemahaman para pemain dalam melakukan teknik *dribbling* bola masih kurang baik. Mungkin ini disebabkan karena cara penyampaian materi dan metode latihan tentang *dribbling* bola yang diberikan oleh pelatih masih menggunakan cara yang sudah biasa dilakukan setiap latihan, sehingga atlet kurang termotivasi dalam melakukan latihan teknik tersebut. Untuk itu perlu dilakukan cara lain dalam memberikan materi dan metode saat latihan.

Cara penyampaian materi latihan *dribbling* bola bisa dilakukan dengan memberikan metode yang berbeda yaitu latihan metode *visual* dan latihan metode *demonstrasi*. Dengan adanya perbedaan cara penyampaian materi latihan maka akan berbeda pula atlet tersebut menerima materi latihan yang kita berikan.

Hal yang perlu ditingkatkan oleh atlet adalah menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola. Karena menguasai teknik dasar dalam sepakbola merupakan hal terpenting bagi atlet untuk dapat bermain sepakbola dengan benar. Teknik dasar sepakbola yang ada di antaranya *dribbling* bola, yang dalam setiap pertandingan sangat dominan dilakukan setiap atlet sepakbola dan merupakan salah satu teknik penguasaan bola.

Berdasarkan masalah yang di temui di lapangan maka peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *dribbling* bola.

Kemudian untuk membantu atlet dalam mengatasi permasalahan di atas, pelatih harus menciptakan metode latihan yang dapat membuat atlet mudah memahami materi latihan sehingga menguasai teknik *dribbling* bola dengan baik. Oleh sebab itu, pelatih membutuhkan metode latihan yang bisa membuat atlet lebih mudah dalam memahami materi teknik *dribbling* bola yang di beri saat

latihan. Untuk itu peneliti ingin mengetahui perbandingan metode mana yang lebih baik digunakan atlet sehingga menguasai teknik *dribbling* bola dengan benar.

Metode yang penulis gunakan adalah metode *visual* dan metode *demonstrasi*. Metode *visual* ini digunakan untuk memperbaiki pemahaman atlet tentang materi latihan yang di berikan pelatih hanya dengan menggunakan indra penglihatan yang di tuangkan pelatih dalam bentuk gambar. Kemudian penulis membandingkan dengan metode *demonstrasi* bahwa seorang atlet dapat belajar materi latihan melalui contoh gerakan yang di peragakan langsung oleh pelatih pada saat latihan. Atlet harus melihat atau memperhatikan pelatih sebagai contoh sehingga dapat melihat dengan baik bagaimana teknik-teknik yang harus dikuasai dalam melakukan teknik dasar dalam bermain sepakbola. Melihat dari hasil pembinaan yang dilakukan oleh pelatih prestasi yang di dapat belum bisa dibanggakan, keterampilan bermain masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan dan sarana dan prasarana yang digunakan dalam melaksanakan permainan sepakbola masih relatif minim sehingga permainan kurang berjalan secara efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mencoba untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “**Perbedaan Latihan Metode *Visual* dengan Metode *Demonstrasi* Terhadap Penguasaan Teknik Dasar *Dribbling* Bola Atlet SSB Balai Baru Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kemampuan penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang.
2. Penerapan metode dalam penyajian materi latihan *dribbling* bola yang dilakukan sudah biasa digunakan setiap latihan dan tidak ada perubahan baru dalam penggunaan metode.
3. Tercipta suatu metode latihan yang tepat agar dapat meningkatkan penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet Sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang:

1. Penggunaan Metode *visual* dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar *dribbling* bola pada atlet SSB Balai Baru Padang
2. Penggunaan Metode *demonstrasi* dalam meningkatkan penguasaan teknik dasar *dribbling* bola pada atlet SSB Balai Baru Padang
3. Mengetahui perbedaan antara metode *visual* dan *demonstrasi* dalam penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan yang telah ada, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan metode *visual* terhadap penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang ?
2. Apakah terdapat pengaruh latihan metode *demonstrasi* terhadap penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang?

3. Apakah terdapat perbedaan latihan metode *visual* dan metode *demonstrasi* terhadap penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh latihan metode *visual* terhadap penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang
2. Mengetahui pengaruh latihan metode *demonstrasi* terhadap penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang
3. Mengetahui perbedaan latihan metode *visual* dan metode *demonstrasi* terhadap penguasaan teknik dasar *dribbling* bola atlet SSB Balai Baru Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang keterampilan teknik dasar.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk memberikan metode latihan keterampilan teknik dasar SSB Balai baru Padang.
4. Pengurus, memberikan pedoman yang berarti pada pengurus SSB Balai baru Padang dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit pemain sepakbola

yang profesional dan handal bagi perkembangan sepakbola di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang.